

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dengan adanya kemajuan teknologi memberikan kemudahan bagi masyarakat, termasuk generasi milenial dalam memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan melalui investasi di pasar modal. Pasar modal memberikan alternatif investasi bagi seseorang yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan. Instrumen keuangan yang terdapat di pasar modal memiliki tingkat likuiditas yang tinggi. Diantaranya, seperti saham, obligasi, reksadana dan sertifikat berharga lainnya. Pasar modal memberikan ruang dan peluang mencapai keuntungan yang lebih besar dengan risiko yang dapat diperhitungkan melalui likuiditas, keterbukaan, dan diversifikasi investasi. Investasi di pasar modal mempunyai harapan keuntungan yang tinggi. Namun dengan keuntungan yang tinggi juga terdapat risiko yang tinggi pula (*high return-high risk*).<sup>2</sup>

Investasi di pasar modal mengalami peningkatan yang sangat pesat. Di masa lalu pembelian saham masih menggunakan papan manual serta kerta untu bertransaksi. Investor harus menelpon broker untuk membeli saham yang diinginkan. Namun di era sekarang ini transaksi saham jauh lebih mudah dengan adanya aplikasi seperti IpotGo, bibit, bareksa, stockbit

---

<sup>2</sup> Nor Hadi, *Pasar Modal Acuan Teoretis Dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal*, pertama. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Meskipun begitu, jika kita perhatikan di lingkungan sekitar masih banyak yang belum melek akan adanya investasi saham karena kurang pemahamannya akan pengetahuan mengenai faktor apa saja yang perlu di perhatikan dalam melakukan investasi saham. Namun berdasarkan data PT Kustodian Efek Indonesia (KSEI) mencatat investor di pasar modal telah menembus 10 juta investor. Jumlah investor mengacu pada *single investor identification* (SID) mencapai 10.000.628 dengan jumlah investor lokal sebesar 99,78%. Jumlah investor meningkat 33,53% dari 7.489.337 di akhir 2021 menjadi 10.000.628 pada 3 November 2022. Hal ini menunjukkan bahwa investor lokal semakin percaya dan sadar akan pentingnya investasi di pasar modal. Bahkan investor di pasar modal didominasi oleh investor berusia di bawah 30 tahun telah mencapai 59% dengan aset lebih dari Rp54 triliun.

Bursa Efek Indonesia telah merilis 44 indeks saham, yang salah satunya adalah IDX30. Indeks ini mengukur kinerja 30 perusahaan dengan likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar, dan fundamental perusahaan yang baik. Saham yang tergabung dalam IDX30 berasal dari saham LQ45 yang tersaring berdasarkan likuiditas dan kapitalisasi pasar. Karena berhubungan dengan likuiditas dan tingkat kapitalisasi, maka BEI melakukan evaluasi minor dan mayor terhadap saham setiap 3-6 bulan sekali guna mengetahui apakah saham masih memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Jika mengalami penurunan performa, maka posisi perusahaan akan digantikan dengan perusahaan lain yang memenuhi kriteria. IDX30 dianggap sebagai

sarana yang objektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pengamat pasar modal untuk memantau pergerakan saham yang aktif diperdagangkan.<sup>3</sup>

Seseorang yang baru terjun di dunia investasi saham pasti juga akan lebih memilih menanamkan modalnya di perusahaan mampu memberikan keuntungan seperti perusahaan yang tergabung dalam IDX30. Perusahaan yang tergabung dalam IDX30, sahamnya disebut juga dengan saham blue chip. Meskipun perusahaan yang tergabung dalam IDX30 dikatakan sebagai perusahaan yang stabil dengan kapitalisasi pasar yang besar, tidak menutup kemungkinan posisinya akan tergeser oleh perusahaan lain dengan performa kinerja perusahaan yang lebih baik dan berakibat perusahaan tersebut akan keluar dalam jangkauan IDX30. Sehingga penting bagi investor untuk tetap memperhatikan faktor yang mempengaruhi pergerakan saham. Sangat penting juga bagi perusahaan yang sudah masuk dalam IDX30 untuk selalu melakukan inovasi dan meningkatkan kinerja perusahaan, agar terus bertahan dalam indeks tersebut tanpa khawatir tergeser oleh perusahaan lain. Hal ini menjadi alasan dasar bagi peneliti untuk menjadikan perusahaan yang tergabung dalam IDX30 sebagai objek penelitian.

Nilai perusahaan menggambarkan pencapaian suatu perusahaan selama beroperasi. Nilai perusahaan juga dapat diartikan sebagai pandangan investor terhadap kinerja manajer dalam mengelola sumber daya

---

<sup>3</sup> Jereld Iskandar dan Zakaria Harahap, "Analisis Valuasi Harga Saham Sub Sektor Perbankan Pada IDX30 Di Bursa Efek Indonesia Dengan Metode Price to Book Value dan Proyeksi P/E Periode 2017-2021" *Jurnal Inovasi Bisnis dan Akuntansi* 2, no. 2 (2021): 164–178.

perusahaan yang sering kali dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar potensi keuntungan bagi pemiliknya, dan ini menggambarkan kinerja perusahaan yang baik, yang dapat meyakinkan investor tentang prospek perusahaan di masa depan.<sup>4</sup> Konsep nilai perusahaan juga berkaitan dengan kapitalisasi pasar. Kapitalisasi pasar dapat digunakan sebagai tolak ukur besarnya sebuah perusahaan pada bursa. Emiten dengan kapitalisasi pasar besar umumnya memiliki nilai pasar yang tinggi, yang mana nilai pasar tersebut dapat dijadikan ukuran kinerja suatu emiten. Kapitalisasi pasar menggambarkan kekayaan perusahaan saat ini yang merupakan suatu pengukuran terhadap ukuran perusahaan. Investor cenderung mempertahankan saham lebih lama apabila mereka memiliki market value yang lebih besar karena perusahaan besar cenderung lebih stabil secara finansial, memiliki resiko yang lebih rendah, dan prospek jangka panjang dengan potensi imbal hasil yang tinggi.<sup>5</sup> Selain kapitalisasi pasar, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Memaksimalkan harga saham berarti memaksimalkan nilai perusahaan yang merupakan keinginan para pemilik perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price Earning Ratio*, dimana PER merupakan rasio yang menilai mahal atau murahnya suatu saham berdasarkan kemampuannya dalam menghasilkan laba bersih per

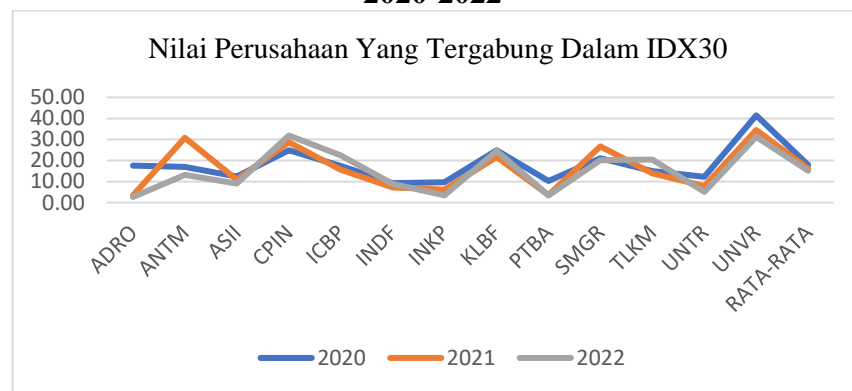
---

<sup>4</sup> Zarah Puspitaningtyas, "Efek Moderasi Kebijakan Dividen Nilai Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 5, no. 2 (2017): 173–180.

<sup>5</sup> Alfin NF Mufrenia dan Dhea Amanah, "Pengaruh Kapitalisasi Pasar dan Likuiditas Saham Terhadap Harga Saham Pada Pt. Astra Internasional Tbk.," *Ekonomi Manajemen* 1, no. November (2015): 2–4.

saham. Pada prinsipnya PER memberi petunjuk mengenai jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan dana pada tingkat harga saham dan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Semakin tinggi nilai *price earning ratio* akan semakin besar pula harga saham tersebut yang artinya, semakin bagus pula performa dari tiap lembar saham perusahaan. Performa yang dimaksud ialah performa saham untuk menghasilkan imbal hasil yang baik bagi perusahaan maupun pemegang saham.

**Grafik 1. 1**  
**Pergerakan Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam IDX30 Tahun 2020-2022**



Sumber: diambil dan diolah dari website bursa efek indonesia ([idx.co.id](http://idx.co.id))

Grafik 1.1 memperlihatkan bahwa nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam IDX30 setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan maupun penurunan. Sehingga penting bagi perusahaan untuk terus mempertahankan atau meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dari perusahaan dimana faktor-faktor ini sering digunakan oleh calon investor guna menilai kemampuan perusahaan dengan usaha meningkatkan nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut diantaranya harga saham, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bagi investor. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi pula, begitupun sebaliknya. Dari sudut pandang teori signaling menekankan bahwa perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya dengan memberikan sinyal kepada investor dengan melaporkan informasi mengenai kinerja perusahaan. Semakin tinggi angka laba yang tercantum dalam laporan keuangan, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan, yang berarti semakin besar pula kekayaan investor dan semakin optimis prospek masa depan perusahaan. Pertumbuhan prospek ini akan dilihat investor sebagai sinyal positif sehingga bisa meningkatkan nilai perusahaan di mata investor yang tercermin dari kenaikan harga saham perusahaan.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan indikator *Return On Equity* (ROE). Sebab rasio ini mencerminkan tingkat profitabilitas perusahaan dari perspektif pemegang saham. Tujuan utama operasional perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang nantinya akan memberikan manfaat kepada pemegang saham. Apabila perusahaan mencapai laba yang tinggi, hal ini akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam keadaan yang menguntungkan.

Perusahaan dapat menggunakan utang (*leverage*) untuk memperoleh modal agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar. *Leverage*

---

<sup>6</sup> Dea Putri Ayu dan Gede Suarjaya, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan," *E-Jurnal Manajemen Unud* 6, no. 2 (2017): 1114-1115.

merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial perusahaan apabila sedang mengalami likuidasi. *Leverage* mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Tingkat penggunaan hutang yang besar dapat membahayakan perusahaan. Sebab perusahaan akan masuk kategori hutang ekstrim yang mana perusahaan terlilit utang yang tinggi dan sulit untuk melepas beban utang tersebut. Oleh sebab itu perusahaan dituntut untuk menyeimbangkan antara besar utang yang akan diambil dan sumber-sumber yang dapat digunakan untuk membayar utang tersebut.

Besar kecilnya perusahaan dapat menentukan tingkat kepercayaan seorang investor. Ukuran perusahaan sendiri merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya modal saham, penjualan, dan total aset perusahaan.<sup>7</sup> Perusahaan yang lebih besardan banyak dikenali oleh masyarakat, berarti semakin mudah akses informasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Bahkan perusahaan besar dengan total aset relatif besar dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hartono menyatakan bahwa ukuran perusahaan mengacu pada besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset atau dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset. Total aset perusahaan yang semakin besar, mencerminkan bahwa perusahaan sudah mencapai tingkat kedewasaan. Perusahaan yang berada pada tingkat kedewasaanya

---

<sup>7</sup> Putu Mikhy Novari and Putu Vivi Lestari, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5, no. 9 (2020): 5671–94.

maka perusahaan memiliki arus kas yang positif serta diperkirakan akan mempunyai aspek menguntungkan dalam jangka waktu lama. Besar kecilnya total aset maupun modal yang digunakan perusahaan, ini adalah cerminan dari ukuran perusahaan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh harga saham, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam IDX30. Keterarikan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian tersebut antara lain dari Rosmawati dan Rachman<sup>8</sup> diketahui bahwa terdapat pengaruh harga saham terhadap nilai perusahaan. Utomo<sup>9</sup>, dkk, menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* dengan perhitungan DER berpengaruh signifikan terhadap *price earning ratio*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirza Dwiarti<sup>10</sup>, dkk bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang

---

<sup>8</sup> Susi Rosmawati, "Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate (Studi Kasus Bursa Efek Indonesia)" *FRIMA*, no. 6 (2023): 129–138.

<sup>9</sup> Wawan Utomo et. al., "Pengaruh Leverage (DER), Price Book Value (PBV), Ukuran Perusahaan (Size), Return on Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR) Dan Likuiditas (CR) Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Tahun 2009-2014," *Journal of Accounting* 2, no. 2 (2017): 49–60.

<sup>10</sup> Mirza Dwiarti et. al., "Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)," *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis* 1, No. 3 (2022): 66–78.



dilakukan oleh Ayu dan Merta<sup>11</sup> bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil yang berbeda-beda dari beberapa penelitian terdahulu dan latar belakang di atas, sehingga perlu untuk menguji kembali pengaruh variabel harga saham, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menulis dengan judul **“Pengaruh Harga Saham, Profitabilitas, *leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam IDX30 Tahun 2020-2022”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Nilai perusahaan menjadi petunjuk penting bagi para investor untuk menilai perusahaan secara menyeluruh. Dimana tingkat nilai perusahaan pada suatu perusahaan mengalami fluktuasi di setiap tahun. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya, harga saham, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Tingginya harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan, begitupun sebaliknya. Profitabilitas yang rendah mengakibatkan produktivitas ikr rendah, sehingga kinerja perusahaan menurun. *Leverage* pada perusahaan yang mengakibatkan perusahaan tidak mampu membayar utang mengakibatkan perusahaan mengalami kebangkrutan. Ukuran perusahaan

---

<sup>11</sup>D. Dewi and G. Sudiartha, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan,” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 6, no. 4 (2017): 242635.

menunjukkan kekuatan finansial pada perusahaan. Namun investor juga menganggap bahwa perusahaan yang besar cenderung menetapkan laba ditahan yang lebih besar daripada dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Oleh sebab itu diperlukan adanya analisa pada faktor tersebut sebagai bahan pertimbangan apakah perusahaan tersebut cukup menjanjikan atau tidak untuk dilakukan penanaman modal. Pada hasil analisa peneliti diperkuat dengan adanya teori-teori serta penelitian terdahulu yang relevan. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui seberapa jauh pengaruh harga saham, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam IDX30 tahun 2020-2022.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam IDX30 tahun 2020-2022?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam IDX30 tahun 2020-2022?
3. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam IDX30 2020-2022?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam IDX30 2020-2022?

5. Apakah harga saham, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam IDX30 2020-2022?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ialah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh harga saham berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam IDX30 2020-2022.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam IDX30 tahun 2020-2022.
3. Untuk menguji pengaruh *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam IDX30 2020-2022.
4. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam IDX30 2020-2022.
5. Untuk menguji pengaruh harga saham, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam IDX30 2020-2022.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang baik bagi perusahaan, investor, peneliti mamupun peneliti selanjutnya yang masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dilakukannya penelitian ini mampu memberikan pengalaman serta pengetahuan baru bagi peneliti terkait dengan profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dapat dijadikan pertimbangan ketika ingin berinvestasi.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi calon investor

Diharapkan dapat dipergunakan sebagai informasi yang dapat membantu calon investor menentukan perusahaan yang memiliki prospek bagus untuk menanamkan modal.

### b. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Sebagai literatur tambahan bidang Manajemen Keuangan Syariah di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan referensi guna melakukan penelitian yang sejenis.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang lingkup**

Ruang lingkup yang terdapat pada penelitian ini yakni ada dua variabel diantaranya variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sedangkan untuk

variabel dependennya adalah nilai perusahaan yang tergabung dalam IDX30 periode 2020-2022.

## **2. Keterbatasan Masalah**

Permasalahan yang ada dalam penelitian ini dibatasi oleh peneliti, hal ini memiliki tujuan supaya menghindari tidak dapat terkendalinya batasan masalah yang berlebihan. Batasan masalah yang diberikan oleh peneliti dalam penyusunan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Data penelitian yang digunakan adalah data tahunan pada tahun 2020- 2022 yang diakses melalui website resmi perusahaan terkait, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Keterbatasan objek penelitian ini ialah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dan dipublikasikan. Kemudian, bagi peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, pikiran, dan jaringan internet dalam melakukan penelitian.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

#### **a. Harga Saham**

Menurut Jogiyanto, harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang dipengaruhi oleh pelaku pasar melalui permintaan dan penawaran.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Rosmawati, Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan ..., hlm 129–138

b. Profitabilitas

Menurut Kasmir, rasio profitabilitas ialah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam suatu periode tertentu.<sup>13</sup>

c. *Leverage*

*Leverage* digambarkan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri.<sup>14</sup>

d. Ukuran Perusahaan

Skala yang menjelaskan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan menggunakan total aset ataupun total penjualan bersih. Semakin besar total asset maupun penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan.<sup>15</sup>

e. Nilai perusahaan

Persentase keberhasilan suatu perusahaan. Tinggi rendahnya nilai perusahaan mencerminkan tinggi rendahnya harga saham yang dibandingkan dengan nilai buku perlembar saham.<sup>16</sup>

f. IDX30

---

<sup>13</sup> Ruth Chintya Samosir et al., “Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020,” *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (2022): 77–86.

<sup>14</sup> Dedi Rossidi Utama dan Erna Lisa, Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, No. 1, 2018.

<sup>15</sup> Chani Dinayu et. al., Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kimia yang di Indonesia, *Jurnal Fidusia*, Vol. 3(1), 2020, hal 17.

<sup>16</sup> Dewi dan Suaryana, “Pengaruh EPS, DER, dan PBV Terhadap Hargai Saham”, *E-Jurnal Akuntansi*, No. 1, 2013, hal 215-229.

Indeks yang mengukur kinerja dan pergerakan harga saham pada 30 perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar yang besar dan likuiditas tinggi serta didukung fundamental yang baik.<sup>17</sup>

## **2. Definisi Operasional**

Dari penjelasan di atas, penelitian ini bermaksud untuk menguji adanya “Pengaruh Harga Saham, Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam IDX30”. Dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel harga saham, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam IDX30.

## **H. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk penjelasannya sebagai berikut:

### **Bagian Awal**

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftargambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

### **Bagian Utama**

Bagian utama terdiri dari beberapa bagian diantaranya enam bagian bab yang didalamnya terdapat subbab dan anak subbab yang dijelaskan sebagai berikut.

---

<sup>17</sup> Jereld Iskandar et. al., Analisis Valuasi Harga Saham, ..., hal 165.

1. BAB 1                   PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi hal-hal pokok dalam penulisan skripsi yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

2. BAB II                   LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori yang membahas variabel atau sub variabel pertama, variabel kedua, dan seterusnya, menguraikan kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

3. BAB III                   METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian; populasi, sampling, dan sampel penelitian; sumber data, variabel, dan skala pengukuran; teknik pengumpulan data; analisis data.

4. BAB IV                   HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

5. BAB V                   PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN



Bab ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian dan menguraikan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

## 6. BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil penelitian dan saran yang diberikan penulisan.

### **Bagian Akhir**

Bagian akhir dari penulisan skripsi memuat beberapa uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.